

**Pengaruh *Return on Assets* dan *Earing per Share* terhadap Harga Saham pada PT Samudera Indonesia Tbk Periode 2012-2021**

**Alma Rosmalia<sup>1</sup>, Muhamad Nurhamdi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Pamulang

\* [dosen02484@unpam.ac.id](mailto:dosen02484@unpam.ac.id)

**INFO ARTIKEL**

Diterima 16 Agustus 2023  
Disetujui 16 Agustus 2023  
Diterbitkan 01 September 2023

**Kata Kunci:**

Return On Assets;  
Earning Per Share;  
Harga Saham

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan dan parsial terhadap harga saham pada perusahaan PT Samudera Indonesia Tbk dengan sampel sebanyak 10 Tahun yaitu 2012-2021. Metode yang digunakan merupakan kuantitatif dan data yang diperoleh berasal dari website PT. Samudera Indonesia Tbk ([www.samudera.id](http://www.samudera.id)). Hasil penelitian ini ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham dilihat dari nilai Sig ROA  $0.030 < 0.05$  dan dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji parsial yang menunjukkan hasil nilai t hitung 2.704 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2.365 ( $2.704 > 2.365$ ). Dan EPS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dilihat dari nilai Sig EPS  $0.199 > 0.05$  dan dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji parsial yang menunjukkan hasil nilai t hitung 1.420 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 2.365 ( $1.420 < 2.365$ ). Secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena hasil uji simultan yang menunjukkan hasil tidak signifikan 0.052 di mana nilai ini lebih besar dari 0.05 ( $0.052 > 0.05$ ) dan nilai F hitung 4.631 lebih kecil dari nilai F tabel 4.749 ( $4.631 < 4.74$ ).

DOI: 10.32493/jism.v3i3

**Keywords:**

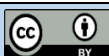
Return On Assets;  
Earning Per Share;  
Stock Price

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze how much influence Return On Assets (ROA) and Earning Per Share (EPS) simultaneously and partially have on share prices in companies listed on the Indonesia Stock Exchange, namely PT Samudera Indonesia Tbk with a sample of 10 years, namely 2012-2021. The method used is quantitative and the data obtained comes from the website of PT. Samudera Indonesia Tbk ([www.samudera.id](http://www.samudera.id)). The results of this study ROA partially have a significant effect on stock prices seen from the value of Sig ROA  $0.030 < 0.05$  and can be proven by looking at the results of a partial test*

which shows the result of the calculated  $t$  value of 2.704 is greater than the table  $t$  value of 2.365 ( $2.704 > 2.365$ ). And EPS partially has no significant effect on stock prices seen from the value of Sig EPS  $0.199 > 0.05$  and can be proven by looking at the partial test results which show the result of the calculated  $t$  value of 1,420 is smaller than the table  $t$  value of 2,365 ( $1,420 < 2,365$ ). Simultaneously it has no significant effect on the stock price because the simultaneous test results show an insignificant result of 0.052 where this value is greater than 0.05 ( $0.052 > 0.05$ ) and the calculated  $F$  value of 4.631 is smaller than the  $F$  value of the table 4.749 ( $4.631 < 4.74$ ).

**How to cite:** Rosmalia, A., & Nurhamdi, M. (2023). Pengaruh *Return on Assets* dan *Earning per Share* terhadap Harga Saham pada PT Samudera Indonesia Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)* 3(3). 593-601. Doi:<http://dx.doi.org/10.32493/jism.v3i3.33179>



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

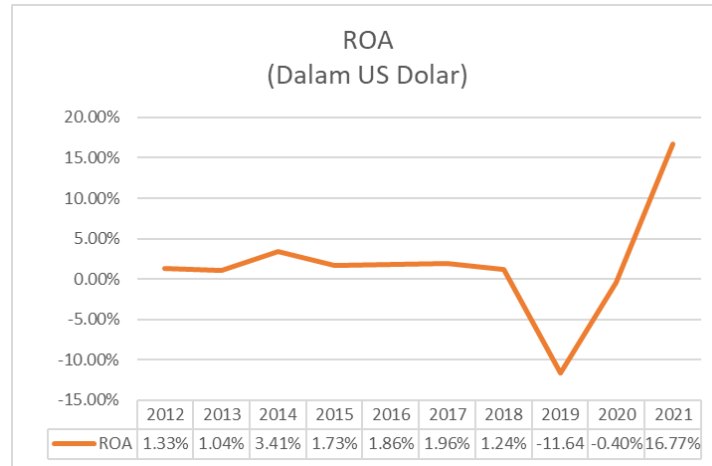
## PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara maritim, transportasi laut merupakan tulang punggung sistem transportasi. Sistem transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar arus barang dan tingginya mobilitas, menjadikan transportasi sebagai suatu kebutuhan bagi masyarakat terutama dalam transportasi laut. Khususnya dalam sektor transportasi yaitu pelayaran karena negara Indonesia memiliki kawasan yang strategis dalam dunia pelayaran yang di mana Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki kepulauan terbesar di dunia. Oleh karena itu jasa transportasi laut menjadi potensi yang sangat besar dengan konektivitas antar pulau maupun antar negara.

Namun dalam pandemi Covid-19 telah membawa dampak pada kinerja seluruh sektor perekonomian salah satunya dalam sektor pelayaran. Biaya pengangkutan (*freight*) peti kemas atau biaya kargo secara global naik tajam. Hal tersebut menimbulkan berpengaruh pada upaya perbaikan kinerja industri pelayaran dan perekonomian dan menciptakan disrupsi di sektor pelayaran. Selain itu akibat turunnya pasokan sebesar 30-40 persen dalam import bahan baku terhenti dalam kondisi pandemi, hal ini dapat menyebabkan arus kas perusahaan terganggu karena para *shipper* atau pemilik barang kesulitan keuangan yang berdampak pada kenaikan piutang dagang perusahaan pelayaran yang berdampak secara tidak langsung ke dalam kegiatan investor.

Pada umumnya para masyarakat dan investor yang ingin menanamkan modal atau dananya akan bersedia berinvestasi jika dalam memperoleh laba atau keuntungan yang didapat sangat besar, sehingga yang perlu dilakukan oleh investor yaitu mempertimbangkan arus kas dan kinerja perusahaan tersebut dalam mengambil suatu keputusan dalam melakukan investasi. Harga saham akan mencerminkan nilai suatu perusahaan jika suatu perusahaan mencapai prospek atau prestasi semakin baik, maka saham perusahaan tersebut akan semakin banyak diminati para investor, oleh karena itu perlunya perusahaan dalam memperhatikan tingkat harga saham perusahaannya sebelum diterbitkan di pasar modal. Jika harga saham terlalu rendah investor akan berasumsi bahwa kinerja perusahaan tersebut kurang baik, dan minat pembelian saham perusahaan tersebut pun akan berkurang namun jika harga saham terlalu tinggi maka investor akan mengurangi minatnya untuk membeli saham perusahaan tersebut.

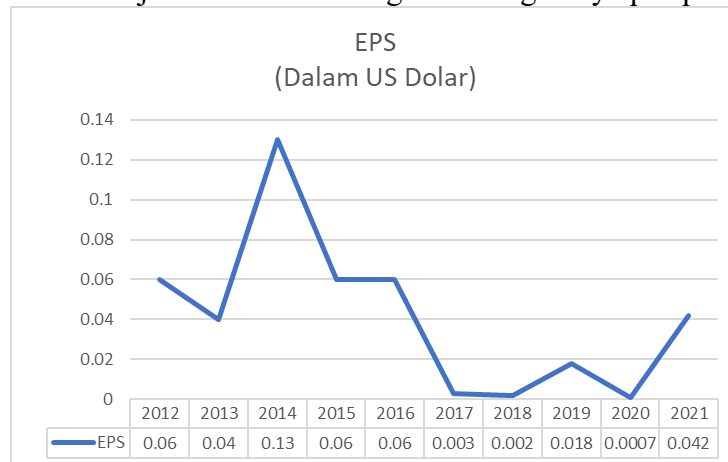
ROA sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi juga kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan semakin tinggi keuntungan yang tinggi bagi pemegang. Sementara EPS menunjukkan berapa rupiah laba yang diterima investor atas setiap lembar saham. EPS ini dapat membantu investor karena bisa menggambarkan prospek earning (laba bersih) yang siap dibagikan bagi pemegang saham) suatu perusahaan dimasa mendatang, naiknya EPS menyebabkan naiknya permintaan saham yang akan membuat harga saham ikut naik.



Sumber: Data laporan keuangan PT Samudera Indonesia Tbk Periode 2012-2021, dikelola penulis tahun 2023

**Gambar 1 Grafik Return on Assets (ROA) PT Samudera Indonesia Tbk Periode 2012-2021 (Dalam Persentase)**

ROA pada PT Samudera Indonesia Tbk mengalami fluktuasi terlihat dari tahun 2012 persentase ROA sebesar 1.33% mengalami penurunan sebesar 0.29% menjadi 1.04% hal ini karena ditahun 2013 labanya mengalami penurunan sehingga berdampak kepada Return On Asset pada perusahaan, namun mengalami kenaikan sejumlah 2.01 % di mana tahun 2014 berada diposisi 3.41% dilihat kenaikan ini terjadi bersamaan dengan meningkatnya pos pada laba bersih.



Sumber: Data laporan keuangan PT Samudera Tbk Periode 2012-2021 dikelola oleh penulis tahun 2023

**Gambar 2 Grafik Earning Per Share (EPS) PT Samudera Indonesia Tbk Periode 2012-2021 (Dalam US Dolar)**

Berdasarkan gambar 2 di atas dapat dilihat bahwa EPS mengalami fluktuasi pada tahun 2012 EPS sebesar 0.06 mengalami penurunan di tahun 2013 menjadi 0.04 dengan selisih penurunan sebesar 0.02 terjadinya penurunan ini disebabkan karena laba bersih turun dan jumlah lembar

saham biasa yang beredar tetap, kemudian ditahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 0.09 ini dikarenakan laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.

Banyak penelitian yang terkait ROA dan EPS. Salah satunya *research gap* seperti yang telah di dijelaskan oleh Nufzatutsaniah dan Tiara Munadiya (2021) dalam hasil review dari penelitian Pengaruh *Return On Assets* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2009-2018 yang menjelaskan bahwa Secara simultan ROA dan EPS berpengaruh dalam memutuskan harga saham namun dalam penelitian yang berjudul pengaruh *Return On Assets* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham PT Ultrajaya Tbk Tahun 2010-2016 yang di mana hasil review yang dilakukan oleh Amthy Suraya dan Juni (2020) menunjukkan bahwa ROA dan EPS ini secara simultan menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

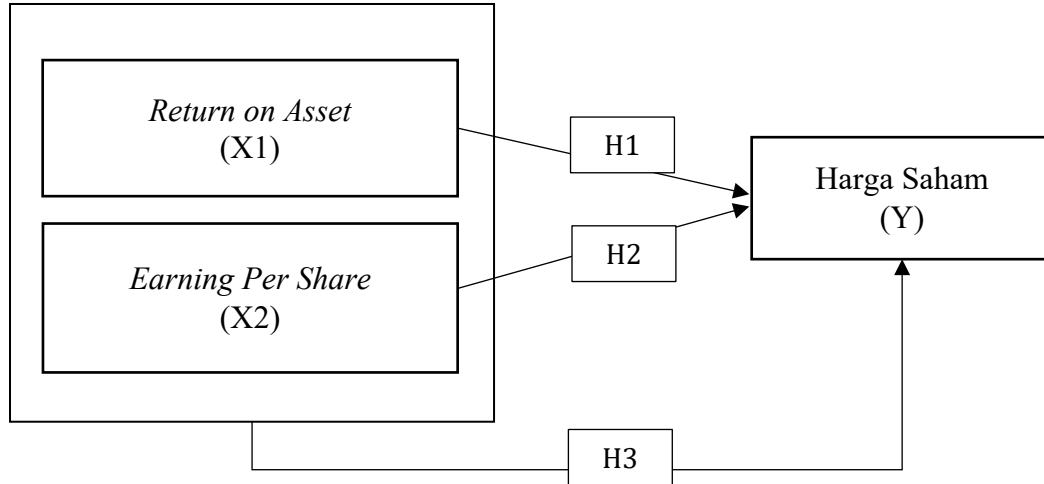
## KAJIAN LITERATUR

*Signaling theory* Menurut Jogiyanto (2022:392) “Informasi yang dipublikasikan perusahaan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pada saat informasi atau pemegang saham untuk mendorong mereka berinvestasi dalam perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan di masa depan.” Dalam Nursanita (2019:157) “isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima.”

Menurut Chajar Matari. F.M (2022:35) bahwa” *Return On Assets* menyatakan persentase laba bersih relatif terhadap total aset perusahaan.” Kasmir (2018:201) “*Return On Assets* adalah hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.”

Menurut Kariyoto (2017:43) “*Return on Assets* adalah rasio untuk mengukur tingkat kembalikan investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Keuntungan yang digunakan adalah laba sebelum bunga, setelah pajak, dan untuk menggambarkan besarnya keuntungan yang didapatkan perusahaan sebelum didistribusikan kepada kreditor maupun pemilik perusahaan.”

Menurut Rozi, F. dan Muhammad Asnawi (2019:3), “*Earning Per Share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menunjukkan bagian laba yang tergambar pada setiap lembar saham.” Menurut Kasmir (2018:116) “Mendefinisikan Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*) adalah kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan yang diperoleh kepada pemegang sahamnya. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan kepada pemegang sahamnya, mencerminkan semakin besar keberhasilan usaha yang dilakukannya.” Menurut Eduardus Tandelilin (2017:198) “*Earning Per Share* adalah laba bersih yang didapatkan suatu perusahaan dan siap untuk dibagikan kepada para pemegang saham yang dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan yang beredar di pasaran.”



Sumber: Data dikelola oleh penulis tahun 2023

**Gambar 3 Kerangka Berpikir**

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini jenis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:7) “Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positif, metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut kuantitatif karena data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.” Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder dari dokumentasi, penelitian kepustakaan, penelitian melalui internet. Teknik analisis yaitu asosiatif. Dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linear pada aplikasi SPSS 25 dengan menggunakan variable bebas *Return On Assets* dan *Earing Per Share* dan variabel terikat yaitu Harga saham.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

**Tabel 1 One sample Kolmogorov-smirnov Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	36.52045655
Most Extreme Differences	Absolute	.240
	Positive	.161
	Negative	-.240
Test Statistic		.240
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Output SPSS 25*

Dalam uji normalitas menggunakan one sample kolmogorov-smirnov nilai signifikansi yaitu sebesar  $0.108 > 0.05$  maka disimpulkan data memiliki distribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 1 Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

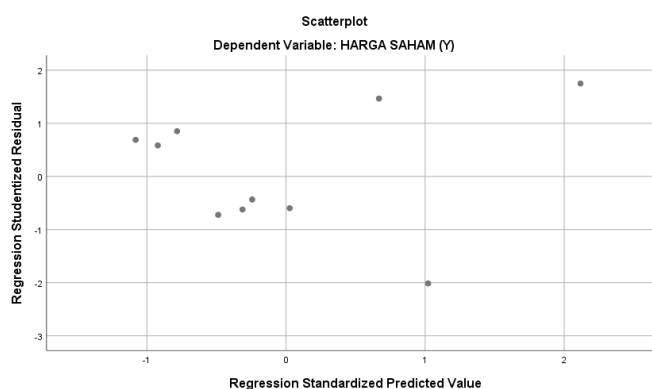
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	29.136	22.182		1.314	.230		
	ROA (X1)	6.791	2.511	.671	2.704	.030	1.000	1.000
	EPS (X2)	494.888	348.494	.352	1.420	.199	1.000	1.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber: *Output SPSS 25*

Dapat disimpulkan oleh penulis data dinyatakan tidak terjadi masalah multikolinearitas atau tidak ada hubungan yang terjadi antara kedua variabel independen.

### 3. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: *Output SPSS 25*

**Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Hasil uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

### Uji Autokorelasi

Nilai *Durbin-Watson* model regresi sebesar (2.199) berada di antara Du sebesar (1.641) dan 4-du sebesar (2.359), yaitu daerah tidak terdapat masalah autokorelasi sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi positif atau negatif dengan keputusan tidak ditolak pada model regresi ini.

### Regresi Linear Berganda

**Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	29.136	22.182		1.314	.230		
	ROA (X1)	6.791	2.511	.671	2.704	.030	1.000	1.000
	EPS (X2)	494.888	348.494	.352	1.420	.199	1.000	1.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber: *Output SPSS 25*

Adapun rumus yang digunakan untuk persamaan regresi dalam analisis ini adalah di bawah ini:

$$Y = 29.136 + 6.791 X_1 + 494.888 X_2$$

Konstanta sebesar 29.136 dari persamaan diatas artinya apabila ROA (X1) dan EPS (X2) nilainya adalah 0 (nol) maka nilai harga saham (Y) adalah sebesar 29.136. Koefisien regresi variabel ROA (X1) sebesar 6.791 Koefisien regresi variabel EPS (X1) sebesar 494.888 artinya apabila EPS (X1) Mengalami kenaikan sebesar 1 atau naik 1%.

### Hasil Koefisien Determinasi

Proporsi pengaruh pada variabel ROA dan EPS terhadap harga saham sebesar 57%. Artinya, rasio ROA dan EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham sebesar 57% yang sisanya sebesar 43% berarti dipengaruhi oleh variabel lain.

### Uji T Parsial

**Tabel 4 Hasil Uji t (Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	29.136	22.182		1.314	.230		
	ROA (X1)	6.791	2.511	.671	2.704	.030	1.000	1.000
	EPS (X2)	494.888	348.494	.352	1.420	.199	1.000	1.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber: *Output SPSS 25*

Nilai Sig ROA (X1) sebesar 0.030 yang artinya  $0.030 < 0.05$ , dan t hitung variabel ROA (X1) adalah sebesar 2.704 lebih besar dengan t tabel Sebesar 2.365 ( $2.704 > 2.365$ ). Maka ROA (X1) terdapat pengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y). pada PT Samudera Indonesia Tbk periode 2012-2021. Maka hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Rahmawati Arifiani (2019) yang menyatakan bahwa variabel ROA secara parsial berpengaruh terhadap harga saham dan tidak sejalan dengan penelitian Amthy Suraya dan Juni (2020) yang menyatakan bahwa variabel ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Nilai Sig EPS (X2)  $0.199 > 0.05$ , dan t hitung variabel EPS (X2) adalah sebesar 1.420 lebih kecil dengan t tabel 2.365 ( $1.420 < 2.365$ ). Maka EPS (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y) pada PT Samudera Indonesia Tbk periode 2012-2021. Maka hipotesis Ha ditolak dan H0 diterima. sejalan dengan penelitian yang ditinjau oleh Opi Dwi Dera Astuti (2018) yang menyatakan bahwa Earning Per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan tidak sejalan dengan hasil penelitian yang ditinjau oleh Hani Fitria Rahmani (2019).

### Uji F Simultan

**Tabel 5 Hasil Uji F (Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15882.850	2	7941.425	4.631	.052 <sup>b</sup>
	Residual	12003.694	7	1714.813		
	Total	27886.544	9			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

b. Predictors: (Constant), EPS (X2), ROA (X1)

Sumber: *output SPSS 25*

Karena nilai Sig  $0.052 > 0.05$  dan nilai F hitung dengan F tabel  $4.631 < F$  tabel  $4.74$  maka disimpulkan bahwa hipotesis ditolak atau dengan kata lain bahwa variabel ROA (X1) dan EPS (X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y). sejalan dengan hasil penelitian yang ditinjau oleh Amthy Suraya dan Juni (2020) yang menyatakan bahwa Return On Assets dan Earning Per Share secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang ditinjau oleh Endang Nurita (2022) yang menyatakan bahwa ROA dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham.

## KESIMPULAN

*Return on Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Samudera Indonesia Tbk periode 2012-2021, dengan nilai Sig sebesar  $0.030 < 0.05$  dan dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji parsial yang menunjukkan hasil nilai t hitung sebesar 2.704 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2.365 ( $2.704 > 2.365$ ). *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Samudera Indonesia Tbk periode 2012-2021. Dengan nilai Sig sebesar  $0.199 > 0.05$  dan dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji parsial yang menunjukkan hasil nilai t hitung sebesar 1.420 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 2.365 ( $1.420 < 2.365$ ). *Return On Assets* dan *Earning Per Share* Secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Samudera Indonesia Tbk pada periode 2012-2021. Dengan hasil uji simultan signifikan 0.052 di mana nilai ini lebih besar dari 0.05 ( $0.052 > 0.05$ ) dan dibuktikan dengan nilai F hitung 4.631 lebih kecil dari nilai F tabel 4.74 ( $4.631 < 4.74$ ).

Saran bagi pihak investor dihimbau agar dalam menilai kinerja perusahaan yang akan menjadi sasaran dalam investasi sebaiknya tidak hanya memperhatikan ROA perusahaan saja akan tetapi juga harus memperhatikan terlebih dahulu informasi perusahaan dan aspek lain yang dapat mempengaruhi sehingga pengambilan keputusan jauh lebih tepat sesuai dengan return yang diinginkan. Sedangkan untuk Perusahaan ROA dapat dijadikan perusahaan sebagai patokan untuk mengambil keputusan mengenai harga saham. ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimilikinya, maka semakin tinggi ROA akan memberikan sinyal kepada para investor bahwa kinerja perusahaan semakin efektif yang menghasilkan ketertarikan investor pada perusahaan dan return saham akan naik. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mungkin ada keterkaitan dengan variabel penelitian ini sehingga cangkupannya lebih meluas dari penelitian yang dilakukan sekarang, dan memperbanyak jumlah sampel dalam penelitian ke depannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh *return on asset, return on equity, net profit margin* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham. *Jurnal sekuritas*, 1(3), 157-181.
- Arifiani, Rahmawaty. (2019). Pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham Berdasarkan *Closing Price* (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) *Jurnal bisnis*, 7 (1), 1-20.
- Dwi Dera Astuti, Opi. (2018). Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2017, *Jurnal Ekonomi Manajemen Volume 4* (2), 134-142.



- Handayani, Asih. (2021). Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019), *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 8 (1), 61-76.
- Jogiyanto, Hartono. (2022). *Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ke-10. Yogyakarta: BPFE.
- Jumono, S., & FathMala C. M. (2022) *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Esaunggul Jakarta*.
- Kariyoto, K. (2017). *Analisa laporan keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya (UB) Media.
- Kasmir, K. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi ke-2. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nufzatutsaniah, Munadiya, Tiara. (2021). Pengaruh *Return on Assets (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2009-2018, *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 4 (2), 180-194.
- Nurhamdi, M., Sawukir, S., & Nurmono, N. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Ekombis Sains: *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, 8(1), 89-102.
- Nurita, Endang. (2022). Pengaruh *Return on Assets (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2020, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, Volume 6 (2), 227-234.
- Nursanita, Faruqi, F., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(1).
- Rahmani, H. F. (2019). Pengaruh *Return On Asset (Roa)*, *Price Earing Ratio (Per)*, *Earning Per Share (Eps)*, *Debt To Equiy Ratio (Der)* Dan *Price To Book Value (Pbv)* Terhadap Harga Saham Pada Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Periode 2005-2016. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 4(1), 963-978.
- Rozi, Facrul dan Muhammad Asnawi. (2019). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Earning per Share*, *Price to Book Value* dan *Working Capital Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* pada Industri *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Bisnis Net*. Vol.2 No.3, pp. 1-10. ISSN : 2621-3982.
- Suraya, Amthy dan Juni. (2021). Pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada PT Ultrajaya Tbk Tahun 2010- 2016 KREATIF: *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* (2020), 8(1), 61-76.
- Tandelilin, E (2017). *Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi”*. Yogyakarta: Kanisius
- Widya, Rahmadewi. (2018). Pande Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia E-*Jurnal Manajemen Unud*, 7 (4). 2106-2133.